

**HUBUNGAN UNSAFE ACTION DAN UNSAFE CONDITION DENGAN
KEJADIAN KECELAKAAN KERJA RINGAN DI PT CAHAYA BARU
SHIPYARD GUNUNGSITOLI**

Elvin Kristiani Ziluwu¹, Rapael Ginting⁵

ABSTRAK

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja adalah salah satu upaya sebuah institusi maupun lokasi proyek yang bertujuan untuk memelihara kesehatan dan keselamatan lingkungan kerja. *Unsafe action* merupakan sikap dan perbuatan yang tidak selamat, kurang pengetahuan dan keterampilan, cacat tubuh yang tidak terlihat, letih serta lesu, sedangkan *unsafe condition* merupakan alat pelindung dan pakaian kerja yang tidak cocok, bahan-bahan berbahaya, ventilasi, penyorotan yang kurang, serta alat yang tidak selamat dan tidak efektif merupakan. Kasus kecelakaan di PT Cahaya Baru Shipyard masih belum tercatat dengan jelas serta masih belum menerapkan SMK3, keadaan ini apabila terus dibiarkan akan menimbulkan kerugian perusahaan maupun pekerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Unsafe Action Unsafe Condition dengan kejadian kecelakaan kerja ringan pada pekerja konstruksi di PT Cahaya Baru Shipyard Gunungsitoli. Jenis Penelitian ini menggunakan survei analitik dengan desain *cross sectional*. Hasil uji *Chi-Square Test* dapat diketahui dari hasil uji statistik diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,201$ ($p\text{-value} < \alpha$) dengan demikian H_0 diterima H_a ditolak. Kesimpulannya tidak ada hubungan antara Pengetahuan Dengan Kecelakaan Kerja Ringan di PT Cahaya Shipyard Gunungsitoli. Diharapkan kepada perusahaan kepada pekerja diharuskan kesadaran diri sendiri untuk menjaga tindakan yang aman dalam bekerja agar produktivitas semakin meningkat.

Kata kunci : Pekerja, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Kecelakaan.

ABSTRACT

The application of occupational safety and health is one of the efforts of an institution or project site that aims to maintain the health and safety of the work environment. Unsafe action is unsafe attitudes and actions, lack of knowledge and skills, invisible body defects, tired and lethargic, while unsafe conditions are protective equipment and unsuitable work clothes, hazardous materials, ventilation, inadequate lighting, and unsafe and ineffective tools are. The accident case at PT Cahaya Baru Shipyard is still not clearly recorded and has not implemented SMK3, if this situation continues, it will cause losses for both the company and workers. The purpose of this study was to determine the relationship between Unsafe Action Unsafe Condition and the incidence of minor work accidents on construction workers at PT Cahaya Baru Shipyard Gunungsitoli. This type of research uses an analytic survey with a cross sectional design. The results of the Chi-Square Test can be seen from the statistical test results obtained by the $p\text{-value} = 0.201$ ($p\text{-value} <$) thus H_0 is accepted, H_a is rejected. In conclusion, there is no relationship between Knowledge and Minor Accidents at PT Cahaya Shipyard Gunungsitoli. It is expected that the company requires workers to be self-aware to maintain safe actions at work so that productivity will increase.

Key words: *Workers, Occupational Safety and Health, Accidents.*